



# RENCANA STRATEGIS

## Fakultas Ilmu Budaya



Periode 2014 -2018



**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
2014

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Sejarah .....	1
1.2. Masa Depan FIB .....	2
<b>BAB II VISI DAN MISI</b> .....	4
2.1. Pilar Pendidikan Nasional .....	4
2.2. Misi Kemendiknas (Misi 5 K) 2010-2014.....	4
2.3. Visi dan Misi Dikti 2010-2014.....	4
2.4. Visi dan Misi Universitas Brawijaya.....	6
2.5. Visi FIB UB.....	7
2.5.1. Misi FIB UB .....	7
2.5.2. Tujuan.....	7
2.5.3. Nilai dan Sikap Dasar.....	8
2.5.4. Landasan Filosofis.....	8
2.5.5. Motto .....	9
2.5.6. Sasaran Strategis.....	9
<b>BAB III TANTANGAN DAN ISU STRATEGIS</b> .....	11
3.1. Tantangan .....	11
3.1.1. Internasionalisasi PT .....	11
3.1.2. Good Governance.....	12
3.1.3. Entrepreneurial University .....	12
3.2. Isu Strategis .....	13
<b>BAB IV ANALISIS SITUASI</b> .....	14
4.1. Lingkungan Internal .....	14
4.1.1. Strengths .....	14
4.1.2. Weakneses .....	15
4.2. Lingkungan Eksternal.....	16
4.2.1. Opportunities .....	16
4.2.2. Threats .....	16
<b>BAB V KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN</b> .....	17
5.1. Kebijakan.....	17
5.2. Rencana Program dan Kegiatan .....	19
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	31

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Sejarah**

Fakultas Ilmu Budaya (FIB), yang merupakan Fakultas termuda di Universitas Brawijaya, disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No: 0279A/SK/2009. Pendirian fakultas ini merupakan jawaban terhadap tuntutan untuk mengimbangi perkembangan ilmu budaya dalam pembangunan masyarakat di Indonesia.

FIB dirintis melalui pendirian Laboratorium Bahasa Inggris Universitas Brawijaya pada tahun 1973. Laboratorium Bahasa tersebut berfungsi sebagai sarana pendidikan bahasa Inggris untuk mempersiapkan dosen Universitas Brawijaya dalam melanjutkan studi ke luar negeri. Dengan SK Rektor No. 026/SK/1986, Laboratorium Bahasa Inggris membuka program studi Diploma-1 Bahasa Inggris pada tahun 1986. Laboratorium Bahasa Inggris kemudian berubah menjadi UPT Bahasa Inggris pada tahun 1993 (SK Rektor 036/SK/1993). Kemudian secara berturut-turut dibukalah program-program studi sebagai berikut:

- a. PS D-3 Bahasa Inggris (SK Rektor No. 044/SK/1995);
- b. PS S-1 Sastra Inggris (SK Dikti No. 488/Dikti/Kep/1999);
- c. PS D-1 Bahasa Tionghoa (SK Rektor No. 075/SK/2002);
- d. PS D-3 Bahasa Jepang (SK Dikti No. 4219/D/T/2004); dan
- e. PS D-3 Bahasa Prancis (SK Dikti No. 1782/D/T/2005).

Untuk memwadahi semua program studi di atas, diterbitkanlah SK Rektor No. 188/SK/2006 tentang Program Bahasa dan Sastra yang menjadi cikal bakal berikutnya dari FIB. Kemudian Program Bahasa dan Sastra membuka dua program studi lagi, yaitu:

- a. PS S-1 Sastra Jepang (SK Dikti No. 1504/D/T/2007); dan
- b. PS S-1 Bahasa dan Sastra Prancis (SK Dikti No. 4017/D/T/2007).

Pada saat ini, FIB mempunyai satu jurusan yakni Jurusan Bahasa dan Sastra dengan tiga program studi yaitu:

Program Studi Sastra Inggris; Program Studi Sastra Jepang; dan Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis.

## 1.2. Masa Depan FIB

Ke depan, FIB diharapkan dapat lebih berperan dalam pembangunan sumberdaya manusia Indonesia untuk mendukung program pemerintah dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperkuat jurusan dan seluruh program studi yang telah ada. Penguatan perlu dilakukan agar mutu layanan pendidikan bisa sejajar dengan fakultas-fakultas terkemuka di Indonesia dan bisa bersaing dengan program studi dari berbagai Negara di kawasan ASEAN seiring dengan akan adanya *ASEAN Community* pada tahun 2015.

Untuk lebih memperkuat posisi FIB, maka perlu dilakukan perluasan kajian keilmuan dengan menambah kajian bidang seni, antropologi, dan pendidikan bahasa. Hal ini sudah dirintis oleh FIB mulai tahun 2011 dengan pengajuan pendirian Prodi Sastra Cina, Prodi Seni Rupa, Prodi Antropologi, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jepang, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Disamping itu telah juga dirintis pembukaan Prodi Magister Ilmu Linguistik pada tahun 2012. Dengan dibukanya prodi-prodi baru tersebut, diharapkan di masa depan FIB akan bisa lebih berperan dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam rangka pembangunan dan persaingan di era global.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tahapan-tahapan yang akan dilakukan perlu disusun dalam jangka pendek (lima tahunan) dan jangka panjang (15 tahunan) yang meliputi penataan manajerial dan penguatan kegiatan TRI Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kiranya harus bisa dilaksanakan dengan lebih berkualitas agar tercipta lulusan yang memenuhi kualifikasi persaingan di tingkat nasional, regional, dan bahkan internasional. Adapun tahapan-tahapan yang telah direncanakan dan telah dimulai pada Renstra FIB 2009-2013, adalah:

- 1) Tahap 1 (tahun 2009 – 2013) meliputi peningkatan sumberdaya staf pengajar dan menganalisis pembukaan program studi baru, peningkatan sarana dan prasarana dengan tetap mengikuti perkembangan *teaching quality* dan *research quality* yang ditetapkan di tingkat Universitas

- 2) Tahap 2 (2014 – 2018) meliputi melanjutkan program *teaching quality* dan *research quality* dengan mengutamakan pengembangan laboratorium dan *International networking* baik untuk pengembangan staf maupun untuk pengembangan pendidikan
- 3) Tahap 3 (2019 – 2023) melakukan penajakan pembukaan program internasional yang telah siap sehingga pada akhir tahap ke 3 ini ada program studi di FIB-UB yang telah melakukan program secara internasional.

Berdasarkan pada tahapan-tahapan diatas, maka dalam lima tahun ke depan FIB akan melakukan pengembangan *teaching and research quality* dengan meningkatkan kualitas sumberdaya dan infrastruktur yang ada. Disamping itu, jalinan kerjasama dengan masyarakat dan stakeholder juga perlu untuk ditingkatkan demi pengembangan keilmuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Semua ini akan bisa dilaksanakan dengan baik jika didukung dengan sistem manajemen yang baik pula. Untuk itu, maka pembenahan-pembenahan sistem manajemen FIB sangat penting untuk dilakukan selama lima tahun ke depan.

Disamping itu, FIB juga harus lebih memperkuat posisinya diantara fakultas ilmu budaya lain di Indonesia dengan ciri khas yang berbeda yaitu dengan memprioritaskan pada pemberdayaan budaya lokal untuk memperkuat budaya nasional dalam rangka persaingan di tingkat internasional.

## **BAB II VISI DAN MISI**

Dalam menyusun RENSTRA 2014 – 2018 ini, FIB mengambil beberapa acuan utama yang meliputi Pilar Pendidikan Nasional, misi Kemendiknas, RENSTRA Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2010-2014), RENSTRA UB untuk kemudian merumuskan visi dan misi fakultas. Uraian acuan dalam pembuatan RENSTRA tersebut tersebut adalah sebagai berikut:

### **2.1. Pilar Pendidikan Nasional**

- a) Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses
- b) Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing
- c) Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

### **2.2. Misi Kemendiknas (Misi 5 K) 2010-2014**

- a) Meningkatkan **Ketersediaan** Layanan Pendidikan (*Availability*)
- b) Memperluas **Keterjangkauan** Layanan Pendidikan (*Affordability*)
- c) Meningkatkan **Kualitas**/Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan (*Quality*)
- d) Mewujudkan **Kesetaraan** dalam Memperoleh Layanan Pendidikan (*Equity*)
- e) Menjamin **Kepastian** Memperoleh Layanan Pendidikan (*Assurance*)

### **2.3. Visi dan Misi Dikti 2010-2014**

RENSTRA Dikti yang terkait dengan pengembangan Perguruan Tinggi telah dijabarkan dalam visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan kebijakan sebagai berikut :

#### a) Visi

Sistem pendidikan tinggi yang sehat dan bermutu, menghasilkan insan beriman, bertaqwa, cerdas, dan terampil.

#### b) Misi:

1. Menetapkan, memantau, dan mengendalikan sistem pendidikan tinggi secara nasional;
2. Menyelaraskan sistem pendidikan tinggi dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global;
3. Memfasilitasi, menguatkan, dan memberdayakan perguruan tinggi yang bermutu, efisien, transparan dan akuntabel;

4. Menjaga terlayannya kepentingan masyarakat dan mendorong peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan ketersediaan layanan pendidikan tinggi.

c) Tujuan:

Ketersediaan pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata pada peningkatan daya saing bangsa

d) Sasaran Strategis:

1. Terbangunnya sistem Ditjen Dikti yang efektif dan efisien.
2. Ketersediaan pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan.
3. Kesetaraan, dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi.
4. Mewujudkan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel.
5. Interaksi perguruan tinggi dengan masyarakat yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

e) Kebijakan:

1. Ekspansi kapasitas
2. Diversifikasi mandat dan misi PT
3. Mendorong PT mencapai posisi terbaiknya (sesuai misi)
4. Mengembangkan sumberdaya: SDM, sarana prasarana, keuangan, informasi, manajemen
5. Meningkatkan keselarasan hasil perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat
6. Pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter
7. Meningkatkan kewirausahaan lulusan
8. Mengembangkan pusat unggulan berbasis riset
9. Program strategis nasional secara berkelanjutan
10. Meningkatkan relevansi riset perguruan tinggi
11. Internasionalisasi pendidikan tinggi dan memperkuat sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi
12. Perguruan tinggi asing untuk perluasan akses dan peningkatan kualitas

## **2.4. Visi dan Misi Universitas Brawijaya**

### **1) Visi**

Visi Universitas Brawijaya adalah menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **2) Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur;
- b. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

### **3) Tujuan**

- a. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesi yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional;
- b. Mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pembangunan bangsa;
- c. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;



## 2.5. Visi FIB UB

Selaras dengan Visi Universitas yaitu menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, maka Visi FIB UB adalah:

***Menjadi institusi unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu budaya untuk menciptakan lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional.***

### 2.5.1. Misi FIB UB

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka disusun misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu budaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu budaya.
- c. Melakukan penyebaran ilmu pengetahuan khususnya ilmu budaya dan ilmu kependidikan, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat.

### 2.5.2. Tujuan

Tujuan FIB-UB adalah:

- a. Menghasilkan sumberdaya manusia dalam ilmu budaya yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan/atau berkemampuan entrepreneur, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional;
- b. Menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan bidang ilmu budaya dalam rangka pengembangan ilmu budaya dan peningkatan kehidupan bermasyarakat;

- c. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mendorong pembangunan bangsa.

### **2.5.3. Nilai dan Sikap Dasar**

- a. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika wajib menjunjung tinggi kaidah akademik dan Ketuhanan
- b. Etika, moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik
- c. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis dan efisien
- d. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab
- e. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global
- f. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi “Ilmu amaliah, Amal ilmiah”.
- g. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa

### **2.5.4. Landasan Filosofis**

FIB dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi berasaskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kemudian, merujuk pada upaya UB menerapkan strategi *Entrepreneurial University* dalam percepatan implementasi fungsinya sebagai pelopor dan penggerak pembangunan, maka FIB UB juga harus terus mengupayakan pengembangan sumber daya manusia dalam bidang ilmu budaya yang memiliki wawasan entrepreneurship guna mendukung pembangunan bangsa Indonesia pada umumnya.

### **2.5.5. Motto**

*“FIB CERDAS, BERKARAKTER, DAN BERBUDAYA”*

### **2.5.6. Sasaran Strategis**

Sasaran strategis yang dirumuskan dalam renstra FIB 2014-2018 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu layanan dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang ilmu budaya.
2. Sistem manajemen fakultas yang semakin akuntabel, transparan, dan otonom dalam mendukung layanan dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Kuantitas dan kualitas lulusan yang berkompeten dalam bidang ilmu budaya dan mampu bersaing dalam dunia kerja semakin meningkat.
4. Meningkatnya prestasi fakultas dalam bidang ilmu budaya baik secara nasional, regional, dan internasional.
5. Semakin meningkatnya peran serta dan hubungan fakultas dengan masyarakat demi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ketercapaian sasaran strategis tersebut dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum berbasis KBK-KKNI pada tahun 2015.
2. Jumlah pilihan pertama calon mahasiswa minimal 60% setiap tahun.
3. Rasio dosen mahasiswa di FIB mencapai 1:30.
4. Keketatan persaingan (rasio jumlah pendaftar dengan yang diterima) adalah 1:3.
5. Setiap tahun ada minimal 2 dosen yang studi lanjut program S3 (dokter).
6. Setiap tahun minimal ada 10 dosen yang presentasi di pertemuan ilmiah tingkat nasional.
7. Setiap tahun minimal ada 3 dosen yang presentasi di pertemuan ilmiah tingkat internasional.
8. Rata-rata masa tunggu lulusan dalam mendapat pekerjaan rata-rata 6 bulan.
9. Setiap tahun minimal ada 1 kerjasama internasional.

10. Setiap tahun minimal ada penelitian yang didanai secara nasional.
11. Jumlah publikasi ilmiah dosen di tingkat nasional minimal 10 pada setiap tahun.
12. Jumlah publikasi ilmiah dosen di tingkat internasional minimal 1 pada setiap tahun.
13. Jumlah pengabdian kepada masyarakat minimal ada 30 pada setiap tahun.
14. Tersusunya perencanaan dan pelapaoran setiap bagian pada setiap tahun.
15. Pembangunan (renovasi) gedung FIB selesai tahun 2017.

## **BAB III TANTANGAN DAN ISU STRATEGIS**

### **3.1. Tantangan**

Dalam penyusunan Renstra ini ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Ilmu Budaya, yaitu:

#### **3.1.1. Internasionalisasi PT**

Sesuai Indonesian *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010*, dampak *globalization* PT menyebabkan Paradigma baru PT membutuhkan pendekatan baru dengan isu antara lain pemerataan pendidikan, *life-long learning*, *open learning*, *quality and relevance*, *accountability and autonomy*, and *equity*. Selanjutnya terjadi perubahan peran dari institusi dengan pembelajaran tradisional menuju *knowledge creators*, dari *random planning* ke *strategic planning* serta dari *comparative approach* ke *competitive approach*. Selanjutnya, bentuk informasi dan teknologi komunikasi tidak dibatasi negara, akibatnya jaminan mutu, perlindungan konsumen, HAKI, pemeliharaan budaya dan identitas nasional perlu mendapat perhatian.

Sebagai Fakultas termuda di UB, FIB telah mampu berperan serta secara aktif dalam upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan menuju internasionalisasi dengan berbagai kegiatan seperti program *academic visit* dengan Univeristy of New South Wales Australia, University of Southern Queensland, University of Macquire, University of Hiroshima, dan University of La Rochelle. Selain itu juga telah dilakukan beberapa peninjauan dengan perguruan tinggi lain di China guna internasionalisasi program studi di FIB.

Fakultas ilmu budaya juga terus mendorong para staf dosen untuk ikut serta dalam konferensi internasional, seperti *ASIA TEFL*, dan menjadi penulis di jurnal internasional. Prestasi mahasiswa juga tak kalah menonjol dengan banyaknya mahasiswa FIB yang mengikuti program pertukaran mahasiswa atau kunjungan ke univeristas di luar negeri, seperti di Leeds dan Hiroshima.

### **3.1.2. Good Governance**

Saat ini manajemen pendidikan dituntut harus melaksanakan sistem layanan yang menitikberatkan pada *transparansi pelayanan, pengelolaan proses dan keuangan kepada stakeholders maupun masyarakat*. Karena itu, pendidikan tinggi memperbaiki *risk management* melalui pengendalian lebih baik, sistem, proses dan prosedur yang mendorong peningkatan akuntabilitas pada semua unit kerja.

FIB terus berupaya melakukan perbaikan sistem manajemen melalui audit-audit yang diselenggarakan secara internal melalui Audit Internal Mutu, atau eksternal melalui Irjen dan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 atau 9001:2008. *The International Organisation for Standardization* atau ISO untuk selalu meningkatkan kesehatan organisasi, mutu kinerja dan efisiensi pengelolaan institusi. Hal ini terus dilakukan untuk terus menjaga citra positif masyarakat terhadap FIB UB sebagai bentuk dari transparansi dan akuntabilitas FIB kepada seluruh *stakeholders*. Sistem penjaminan mutu harus terintegrasi dalam setiap kegiatan unit kerja dan perlu didukung oleh pengelolaan pangkalan data yang baik dan peningkatan mutu kinerja berkelanjutan. Penyelenggaraan audit manajemen internal tidak hanya akan berdampak pada perbaikan proses layanan internal, namun juga perlu diorientasikan pada kepuasan pelanggan.

Secara internal sertifikasi ISO 9001:2008 digunakan untuk mengendalikan pengelolaan proses sesuai kebutuhan pelanggan dan meninjau efektifitas proses agar produk sesuai persyaratan. Untuk itu, perlu pemahaman bagi personil organisasi sebelum terjadi internalisasi budaya mutu. Selain itu, peningkatan kompetensi staf dalam pengelolaan mutu ini akan dapat mengurangi konflik, meningkatkan efisiensi dan menjadi dasar untuk perbaikan secara berkelanjutan. Secara eksternal, sertifikasi akan bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan, meningkatkan *image* dan alat promosi.

### **3.1.3. Entrepreneurial University**

Sesuai dengan visi UB menjadi pelopor "*entrepreneurial university*" di Indonesia, yang dimulai sejak tahun 2004 ketika UB mendapat mandat dari Badan Litbang Depdiknas untuk membuat Pedoman Umum dan Pedoman Operasional Inkubator Bisnis Bagi PT di Indonesia yang penetapannya sebagai "*entrepreneurial*

*university*”, maka diperlukan tiga pilar utama yang dibangun UB sebagai “*entrepreneurial university*”, yakni: (1) Pendidikan Entrepreneurship, (2) Inkubator Bisnis, dan (3) Unit Bisnis Entrepreneur/Komersial. Untuk itu, FIB perlu merujuk pada isu strategis dalam bidang *entrepreneurial university* berupa:

1. Penataan organisasi dan manajemen FIB untuk mendukung pengembangan “*entrepreneurial university*”.
2. Penguatan kelembagaan unit-unit di FIB yang diarahkan untuk mengembangkan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu budaya untuk menghasilkan produk atau karya inovatif kreatif serta mengembangkan perekonomian regional maupun nasional melalui pengembangan industri ekonomi kreatif.
3. Pengembangan kurikulum dan PBM untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa dan berkemampuan wirausaha.
4. Meningkatkan pendapatan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta serta pihak ketiga baik nasional maupun internasional
5. Penguatan kelembagaan untuk mendukung pengembangan usaha komersial berbentuk bisnis fakultas dalam rangka meningkatkan pembiayaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

### **3.2. Isu Strategis**

Dalam upaya untuk menyusun rencana strategis FIB, perlu diperhatikan beberapa isu strategis sebagai berikut:

1. Atmosfir akademik yang masih rendah.
2. Kualifikasi pendidikan dosen yang mayoritas masih bergelar magister.
3. Rasio dosen dan mahasiswa yang tidak ideal.
4. Kurikulum masih belum berbasis KKNI.
5. Sistem manajemen keuangan belum berbasis kinerja di tiap unit di fakultas
6. Sebagian besar kepangkatan dosen masih rendah.
7. Sarana prasarana yang belum memadai
8. Kegiatan kemahasiswaan untuk pengembangan penalaran ilmiah masih rendah
9. Prestasi kemahasiswaan dalam bidang penalaran ilmiah, dan bakat minat masih rendah.
10. Status perijinan program studi baru yang masih dalam proses.

## **BAB IV ANALISIS SITUASI**

Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perguruan tinggi mendorong setiap Fakultas di UB untuk terus maju dan berkembang. Sejalan dengan itu, FIB sebagai Fakultas termuda di UB, melakukan penyesuaian strategi dalam rangka mewujudkan visi dan misi FIB dengan berbekal semangat yang tinggi untuk menjadi fakultas bermutu internasional.

Lingkungan internal dan eksternal mempunyai peranan penting dalam penyusunan kebijakan sesuai dengan isu strategis. Berikut adalah beberapa poin yang menggambarkan kondisi internal dan eksternal yang menjadi bekal analisis situasi di FIB.

### **4.1. Lingkungan Internal**

#### **4.1.1. Strengths**

- a. Visi, misi, dan tujuan FIB telah selaras dengan UB sesuai dengan sistem manajemen mutu berstandar internasional ISO 9001:2008
- b. Struktur organisasi di FIB yang telah tersedia di tingkat fakultas, jurusan dan prodi
- c. Sudah adanya Sistem Penjaminan Mutu di tingkat Jurusan/Prodi dan Fakultas.
- d. Fakultas memiliki Gedung dengan ruang kuliah dan administrasi yang memadai.
- e. Dukungan dari universitas dan fakultas bagi dosen untuk studi lanjut tinggi.
- f. Tersedianya fasilitas IT yang cukup memadai di lingkungan FIB-UB.
- g. Rata-rata lulusan FIB memiliki IPK tinggi (>3.00)
- h. Publikasi karya ilmiah dalam konferensi dan jurnal ilmiah yang dihasilkan dosen telah mencapai skala nasional dan internasional
- i. Rata-rata masa tunggu lulusan relatif pendek (rata-rata 3,6 bulan).



#### 4.1.2. Weakneses

- a. Rasio dosen mahasiswa pada beberapa program studi belum ideal.
- b. Sebagian besar dosen masih berkualifikasi magister.
- c. Jumlah dan fasilitas laboratorium penunjang PBM belum memadai
- d. Jumlah modul untuk bahan dan praktikum belum memadai.
- e. Kelompok kajian keilmuan dosen sebagai upaya pengembangan keilmuan di FIB belum terkelola dengan baik.
- f. Pemanfaatan fasilitas teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi belum maksimal.
- g. Jumlah pustaka dan pengelolaan perpustakaan belum memadai dan belum terorganisir dengan baik.
- h. Tupoksi manajemen FIB belum optimal dalam pengelolaan tri dharma perguruan tinggi
- i. Kontribusi alumni dalam usaha pengembangan fakultas masih kurang.
- j. Kompetensi dosen melakukan penelitian, penulisan artikel ilmiah perlu ditingkatkan.
- k. Kuantitas dan kualitas mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan pengabdian masih sedikit
- l. Beberapa program studi masih dalam proses pengurusan ijin.
- m. Status kepegawaian beberapa tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih dalam proses pengajuan ke universitas.
- n. Mekanisme evaluasi kinerja dosen dan staf administrasi belum berjalan maksimal karena belum efektifnya pelaksanaan sistem pengawasan dan *reward and punishment*.
- o. Keikutsertaan mahasiswa FIB dalam kegiatan akademik/ non-akademik di tingkat nasional dan internasional masih minim.

## **4.2. Lingkungan Eksternal**

### **4.2.1. Opportunities**

- a. Perkembangan dunia global yang membutuhkan penguasaan dan pemahaman bahasa asing serta pengetahuan budaya.
- b. Tingginya minat masyarakat untuk belajar di FIB.
- c. Banyaknya tawaran kerjasama kelembagaan baik dari lembaga di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Semakin banyaknya tawaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari pemerintah Indonesia, universitas, dan lembaga luar negeri.
- e. Peluang peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut melalui DIKTI dan lembaga lain.
- f. Semakin tingginya peran budaya dalam pengembangan daya saing bangsa.

### **4.2.2. Threats**

- a. Keberadaan Program studi serupa di Indonesia.
- b. Semakin banyak dan kompetitifnya lulusan bidang bahasa, sastra, pendidikan dan budaya dari insitusi lain.
- c. Semakin tingginya kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
- d. Tuntutan pengembangan kajian ilmu budaya yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan jaman.
- e. Akan diberlakukannya Asean Community pada tahun 2015 dimana persaingan dengan masyarakatAsean akan semakin tinggi.
- f. Pengaruh globalisasi dalam dunia pendidikan yang semakin tinggi.

## **BAB V**

### **KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **5.1. Kebijakan**

Kebijakan dalam penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA FIB UB 2014-2018 ditetapkan berlandaskan upaya untuk mengakselerasi peningkatan kinerja fakultas di tingkat nasional untuk persiapan menuju ke tingkat Internasional (ASEAN) sebagai upaya internasionalisasi. Hal ini dapat diwujudkan dengan dukungan pengembangan *Entrepreneurial University* untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai jiwa *entrepreneur* dan produk penelitian yang bernilai ekonomis (Paten, Lisensi dan usaha komersial). Selanjutnya keunggulan tersebut akan digunakan untuk pembangunan ekonomi masyarakat pada tingkat lokal dan nasional melalui berbagai kerjasama dengan pemerintah dan pihak industri. Oleh karena itu kebijakan dasar FIB difokuskan pada Pengembangan *Teaching and Research Quality* menuju *World Class, Entrepreneurial University* melalui akselerasi langkah dalam pengembangan bidang-bidang Tri Dharma perguruan tinggi.

Sasaran strategis disusun untuk menentukan strategi dan arah kebijakan dalam rangka pengembangan FIB dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal melalui analisis SWOT. Selanjutnya arah kebijakan tersebut diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan. Program dan kegiatan merupakan program kerja tahunan yang akan dilaksanakan fakultas.

Selanjutnya untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut dirumuskanlah strategi dan arah kebijakan sesuai dengan pilar-pilar sebagai berikut:

#### **A. Pilar I : Pemerataan dan Perluasan Akses**

1. Pengembangan Program Studi
2. Peningkatan Atmosfir Akademik
3. Peningkatan kemampuan *soft skill* mahasiswa dan kualifikasi Ketenagakerjaan Lulusan (*Graduate Employability*)

**B. Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing**

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran sesuai KKNI
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

**C. Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik**

1. Peningkatan Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel
2. Pengembangan *Entrepreneurial University*
3. Pencitraan Internasional (*International Outlook*)

Kebijakan – kebijakan tersebut akan diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

## 5.2. Rencana Program dan Kegiatan

Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator	Target Capaian pada tahun				
				2014	2015	2016	2017	2018
A. Peningkatan Kualitas Pembelajaran sesuai KKNi	Pengembangan kurikulum sesuai dengan KKNi	1.Revisi kurikulum	Kurikulum	√	√			
		2.Pelatihan metode belajar mengajar bagi dosen	Rata-rata Kepuasan mahasiswa		√		√	
	Perbaiki pedoman perkuliahan	3.Revisi pedoman akademik	Pedoman	√	√	√	√	√
		4.Revisi pedoman KKN	Pedoman KKN	√		√		√
		5.Revisi Pedoman Skripsi	Pedoman Skripsi	√	√	√	√	√
		6.Penyusunan pedoman PPL	Pedoman PPL	√	√	√	√	√
	Pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan KKNi	1.Lokakarya penyusunan bahan ajar dan modul	Jumlah Modul dan bahan ajar		√	√		
		2.Pelatihan <i>Assessment</i> dalam PBM	Jumlah soal terstandarisasi		√		√	
	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	1.Pengiriman dosen untuk studi lanjut program Doktor	Jumlah dosen yang menempuh Doktor	√	√	√	√	√
		2.Pengiriman dosen ke pelatihan, seminar, konferensi di dalam dan luar negeri	Proceeding	√	√	√	√	√
			Publikasi di jurnal	√	√	√	√	√
		3.Percepatan kenaikan pangkat/jabatan dosen PNS dan non-PNS	Dosen dengan gelar lektor kepala	√	√	√	√	√
	4.Pemilihan Dosen	Dosen berprestasi tingkat FIB	√	√	√	√	√	

		Berprestasi						
		5.Pertukaran Dosen dengan PT dalam dan luar negeri	Jumlah dosen peserta pertukaran			√	√	√
		6.Meningkatkan kemampuan IT dosen dan tenaga kependidikan	% MK yang menggunakan e-learning		√		√	
		7.Meningkatkan nilai kemampuan bahasa Inggris dosen	Rata-rata Nilai TOEFL dosen meningkat		√		√	
	Peningkatan kualitas calon mahasiswa	1.Promosi prodi	Rasio keketatan masuk FIB	√	√	√	√	√
		2.Pengembangan website	Akses website/jumlah website untuk prodi	√		√		√
		3.Rekrutmen dosen asing sesuai kebutuhan prodi bahasa asing	Jumlah dosen asing tiap prodi	√	√	√	√	√
		4.Kajian penerimaan Maba sesuai kuota dan kebutuhan stakeholder	Rasio dosen mahasiswa	√	√	√	√	√
	Peningkatan kualitas KKN/PPL dan tugas akhir mahasiswa	1.Pembentukan Tim/Komite Pemantau Tugas Akhir	Masa penulisan tugas akhir		√		√	
		2.Pembentukan Tim Pengelola PPL dan KKN	MOU dengan instansi terkait	√		√		
		3.Peningkatan layanan Bimbingan dan Konseling	Masa studi mahasiswa lebih efisien		√		√	
		4.Tugas Akhir sebagai bagian dari Payung Riset Dosen	Jumlah TA sebagai bagian penelitian dosen		√	√	√	√

B. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Pelatihan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai	√	√	√		
		2. Pendampingan oleh tenaga ahli dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah proposal lolos hibah dikti	√		√		
		3. Pengembangan payung penelitian	Jumlah penelitian dosen	√				√
		4. Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah	Jumlah publikasi artikel di jurnal		√		√	
	Peningkatan jejaring untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Menjalani kerja sama dengan instansi atau kelompok masyarakat	Jumlah MOU	√	√	√	√	√
		2. Pembentukan daerah binaan	Jumlah daerah binaan	√	√	√	√	√
	Perbaikan manajemen BPPM	1. Restrukturisasi manajemen BPPM	Tersusunnya Tupoksi dan MP BPPM	√				
		2. Perbaikan sistem database BPPM	Ketersediaan Data base	√	√	√	√	√
	Pengembangan Jurnal di FIB	1. Penerbitan jurnal	Jumlah jurnal di FIB	√	√	√	√	√
		2. Penataan manajemen jurnal menuju jurnal terakreditasi	Tupoksi dan MP Jurnal	√	√	√	√	√

C. Peningkatan Atmosfir Akademik	Peningkatan <i>academic/learning skills</i> bagi mahasiswa FIB untuk mendukung PBM	1. Pelatihan <i>academic/learningskills</i> bagi mahasiswa	Masa studi mahasiswa	√	√	√	√	√
		2. Perbaiki layanan kepenasehatan akademik (bimbingan dan konseling) bagi mahasiswa	Tingkat kepuasan terhadap layanan kepenasehatan akademik	√		√		√
	Pengembangan laboratorium/pusat kajian bidang bahasa, sastra, dan budaya	1. Pembentukan Laboratorium (pusat kajian) di FIB	Jumlah lab (pusat kajian)	√		√		
		2. Rekrutmen pranata laboratorium pendidikan (PLP)	Jumlah PLP		√			√
		3. Penataan sistem manajemen laboratorium (pusat kajian)	Tupoksi dan MP Lab (Pusat kajian)	√		√		
		4. Peningkatan sarana prasarana laboratorium (pusat kajian)	Nilai Kepuasan mahasiswa atas ketersediaan sarana prasarana	√	√	√	√	√
	Peningkatan kualifikasi bahasa asing mahasiswa	1. Pelaksanaan TEST kemampuan bahasa asing sesuai prodi di FIB	Rata-rata nilai kemampuan bahasa asing (TOEIC)		√	√	√	√
		2. Pembimbingan persiapan tes bahasa asing (TOEIC/TOEFL, JLPT, DELF, dan HSK)	Nilai rata-rata TOEIC TOEFL JLPT DELF HSK		√	√	√	√
	Peningkatan penggunaan IT untuk kegiatan belajar mengajar	1. Pelatihan dan pendampingan <i>e-learning</i> dan <i>blended learning</i> bagi dosen	Jumlah MK yang menerapkan E-learning/blended learning		√		√	



		2. Implementasi <i>e-learning</i> dan <i>blended learning</i> dalam PBM	Jumlah % MK yang menggunakan <i>e-learning/blended learning</i>		√	√	√	√
D. Pengembangan Program Studi	Pendirian Prodi Sarjana	Pengurusan ijin Prodi S-1 Bahasa dan Sastra Cina	Ijin prodi	√				
		Pengurusan ijin Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	Ijin prodi	√				
		Pengurusan ijin Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Jepang	Ijin prodi	√				
		Pengurusan ijin Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia	Ijin prodi	√				
		Pengurusan ijin Prodi S-1 Antropologi	Ijin prodi	√				
		Pengurusan ijin Prodi S-1 Seni Rupa	Ijin prodi	√				
	Pendirian Prodi Magister	Pengurusan Ijin Prodi Magister Ilmu Linguistik	Ijin Prodi	√				
E. Peningkatan Sistem Manajemen yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel	Peningkatan Efisiensi penyelenggaraan bidang Keuangan	1. Penyusunan dan monitor RBA berdasarkan sumber dana PNBPN dan kegiatan seluruh unit kerja di FIB	Tersusunnya RBA	√	√	√	√	√
		2. Penerapan Sistem Akuntansi keuangan (SAK) berbasis IT	Tersusunnya SAK	√	√	√	√	√
		3. Penerapan Standar Tarif sesuai aturan yang berlaku	Terbitnya SK penyesuaian tarif fakultas	√	√	√	√	√
	Efisiensi Pemanfaatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana serta TIK	1. Inventarisasi aset fakultas berbasis IT	Tersedianya software inventarisasi aset fakultas	√	√	√	√	√
		2. Monitoring barang inventaris secara berkala	Data inventaris terkini	√	√	√	√	√
		3. Penambahan aset gedung	Terbangunnya gedung baru	√ (10%)	√ (30%)	√ (30%)	√ (30%)	
		4. Penambahan sarana prasarana sesuai kebutuhan	Tersedianya kantor UPT, Laboratorium	√ (fasilitas	√ (UPT dan	√	√	√

		Fakultas sesuai standar ISO	Bahasa, dan fasilitas PBM sesuai standar ISO	PBM)	Lab Bahasa)			
		5. Peningkatan efisiensi sarana dan prasarana dalam rangka sosialisasi dokumen fakultas sesuai standar ISO	Tersedianya sarana dan prasarana sosialisasi dokumen fakultas sesuai standar ISO	√	√	√	√	√
		6. Optimalisasi SAC	Layanan SAC lebih optimal, jumlah kunjungan mahasiswa ke SAC bertambah	√	√	√	√	√
		7. Penambahan ketersediaan sarana pembelajaran berupa software	Tersedianya software pembelajaran bahasa	√	√	√	√	√
		8. Peningkatan layanan prima	Layanan prima menuju atmosfir akademik yang nyaman dan aman	√	√	√	√	√
	Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM	1. Rekrutmen tenaga pendidik untuk mencapai rasio ideal	Rekrutmen universitas berdasarkan usulan fakultas	√	√	√	√	√
		2. Menugaskan tenaga pendidik untuk studi lanjut	Tidak ada dosen bergelar S1, meningkatnya dosen bergelar S3	√	√	√	√	√
		3. Pengembangan SDM tenaga kependidikan	Minimal 5 orang tenaga kependidikan telah mengikuti diklat bahasa Inggris dan IT		√	√	√	√
		4. Menerapkan peraturan kerja dan kode etik, serta mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Semua Tenaga Pendidik telah menyelesaikan SIPKD DP3 Selesai bulan Februari	√	√	√	√	√

			prosentase kehadiran minimal 80%					
		5. Pendampingan penyusunan angka kredit dosen	Kenaikan jabatan fungsional dari asisten ahli ke lektor min 10 orang, lektor ke lektor kepala min 5 orang, dari lektor kepala ke guru besar min 2 orang.	√	√	√	√	√
		6. Perekrutan dosen asing		√		√		√
F. Peningkatan kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa dan kualifikasi Ketenaga-Kerjaan Lulusan ( <i>Graduate Employability</i> )	Revitalisasi peranan lembaga kemahasiswaan melalui sinkronisasi bidang kerja kelembagaan.	1. Melakukan Restrukturisasi organisasi kelembagaan mahasiswa yang meliputi BEM, DPM, UKM dan Himaprodi 2. Melakukan Rekoordinasi tugas dan program kerja di antara lembaga kemahasiswaan yang ada.	1. Struktur Organisasi Lembaga kemahasiswaan di FIB-UB beserta Tupoksinya 2. Program kerja di tiap lembaga kemahasiswaan sesuai dengan tugas dan fungsi lembaga.	√				
	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi bidang penalaran dalam rangka meningkatkan prestasi dalam PIMNAS dan Lomba lain di tingkat Nasional yang disetarakan.	1. Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di bidang penalaran 2. Bekerjasama dengan Kaprodi dan BPPM menyusun skema aktivitas untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tulisan ilmiah mahasiswa FIB-UB.	1. Proposal PKM sejumlah 20 proposal. 2. Rumusan kerjasama antara prodi, BPPM dan bagian kemahasiswaan	√	√	√	√	√
	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi	1. Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di bidang bakat dan minat	1. Karya mahasiswa di bidang penulisan sastra, monolog dan seni rupa.	√	√	√	√	√

	bidang bakat dan minat dalam rangka meningkatkan prestasi dalam PEKSIMINAS dan Lomba lain di tingkat Nasional yang disetarakan.	2. Bekerjasama dengan Kaprodi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas karya mahasiswa FIB-UB.	2. Rumusan kerjasama antara prodi, dan bagian kemahasiswaan					
	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi bidang kebahasaan dan bidang yang lain.	1. Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di kebahasaan atau bidang lain bekerjasama dengan kaprodi	Mahasiswa terseleksi yang akan diarahkan mengikuti kompetisi dalam bidang kebahasaan dan atau bidang yang lain	√	√	√	√	√
	Peningkatan Program Pembinaan untuk mengikuti lomba/kompetisi Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES)	1. Melakukan penelusuran dini potensi mahasiswa berprestasi 2. Melakukan pendampingan untuk mahasiswa berprestasi 3. Melakukan seleksi internal secara periodik untuk mahasiswa berprestasi	1. Bank data berkenaan dengan prestasi mahasiswa 2. Pendampingan untuk mahasiswa berpotensi yang akan diikutkan dalam lomba mawapres 3. Terpilihnya satu mahasiswa berprestasi untuk mewakili FIB dalam pemilihan mawapres tingkat UB.	√	√	√	√	√
	Perbaikan kinerja Lembaga Kemahasiswaan.	1. Melaksanakan Dialog dan Dengar Pendapat tentang Kelembagaan 2. Menjalankan Monitoring dan evaluasi kinerja Lembaga Kemahasiswa	1. Forum dialog bersama perwakilan lembaga kemahasiswaan tiap tiga bulan 2. Laporan kinerja Lembaga kemahasiswaan per semester oleh tim ad hoc fakultas.	√	√	√	√	√

	Peningkatan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan yang terkoordinir dalam kegiatan BEM dan DPM.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Sosialisasi SKEM</li> <li>2. Mengimplementasikan SKEM</li> <li>3. Melakukan monitoring dan Evaluasi SKEM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya jumlah partisipasi mahasiswa (10%) dalam kegiatan kemahasiswaan yang dikoordinir oleh BEM dan DPM</li> <li>2. Laporan SKEM secara periodic</li> </ol>	√	√	√	√	√
	Peningkatan kemudahan dan ketepatan layanan melalui Sistem Informasi Kemahasiswaan FIB-UB berbasis IT	1. Membangun Sistem Informasi Kemahasiswaan di tingkat fakultas	Sistem Informasi Kemahasiswaan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas.	√				
		2. Menjalankan Sistem Informasi Kemahasiswaan di tingkat fakultas	Kecepatan dan ketepatan layanan di bidang kemahasiswaan	√	√	√	√	√
	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa mengikuti azas ketepatan dan kepatutan sasaran</li> <li>2. Memberikan <i>reward</i> atau apresiasi atas prestasi sesuai dengan skala lomba atau kompetisi yang diikuti.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa di FIB-UB</li> <li>2. Peningkatan apresiasi terhadap prestasi mahasiswa.</li> </ol>	√	√	√	√	√
	Peningkatan Peran Alumni untuk membantu pembekalan calon lulusan di dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja.</li> <li>2. Membentuk jaringan pemagangan</li> <li>3. Membuka jejaring peluang kerja bagi calon lulusan</li> <li>4. Melakukan <i>tracer studies</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan oleh alumni 2 kali dalam setahun untuk calon lulusan dan lulusan yang masih belum bekerja.</li> <li>2. MOU per tahun untuk tempat pemagangan dan atau tempat kerja bagi lulusan.</li> <li>3. Hasil tracer studies</li> </ol>	√	√	√	√	√

G. Pengembangan <i>Entrepreneurial University</i>	Optimalisasi Unit Usaha	1. Peningkatkan pendapatan fakultas melalui layanan UPT Lintas Bahasa	Peningkatan pendapatan fakultas melalui UPT	√	√	√	√	√
		2. Perintisan unit usaha lain	Terbentuknya unit wirausaha FIB	√ (konsep dan persiapan)	√ (realisasi)	√ (Pengembangan)	√ (Pengembangan)	√
		3. Peningkatan kerjasama dengan instansi lain	Minimal terdapat 3 kontrak kerjasama	√	√	√	√	√
	Peningkatan Pembinaan Terprogram Mahasiswa berbakat dalam bidang kewirusahaan	1. Melakukan kegiatan pembekalan dan pendampingan di untuk pembuatan proposal PMW	Peningkatan jumlah proposal PMW per tahun	√	√	√	√	√
H. Pencitraan Internasional ( <i>International Outlook</i> )	Pengiriman delegasi untuk mengikuti kegiatan di tingkat internasional	1. Membuat SOP tentang pengiriman delegasi kegiatan di tingkat internasional.	SOP tentang pengiriman delegasi kegiatan ditingkat internasional	√				
		2. Mengimplementasikan SOP tentang pengiriman delegasi kegiatan di tingkat internasional	Terdapat minimal dua delegasi mahasiswa per tahun untuk mengikuti kegiatan di tingkat internasional	√	√	√	√	√
	Peningkatan Mahasiswa Asing melalui Program BIPA di UPT Lintas Bahasa	1. Pengembangan program BIPA	Terlaksananya Benchmarking, Terbentuknya Tim BIPA, Tersusunnya Modul BIPA		√			
		2. Promosi BIPA UPT Lintas Bahasa ke luar negeri	Tersedianya Website UPT (penambahan laman khusus BIPA), minimal ada penambahan 10 orang		√	√	√	√

			mahasiswa BIPA per tahun					
		3. Menjalin kerjasama BIPA	Minimal terdapat 2 kontrak kerjasama BIPA dengan Universitas di Luar Negeri		√	√	√	√
	Pembentukan jejaring dengan institusi di dalam dan luar negeri	1. Perintisan kerja sama dalam bidang Tri Dharma perguruan tinggi di FIB	Jumlah MOU	√	√	√	√	√
	Peningkatan citra fakultas ilmu budaya UB di kancah nasional dan internasional	1. Penyelenggaraan Seminar nasional dan Internasional	Kegiatan seminar nasional dan internasional	√	√	√	√	√
		2. Pembentukan Asosiasi Bidang Keilmuan sesuai Prodi di FIB	Jumlah asosiasi bidang ilmu		√		√	
	Peningkatan standarisasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi sesuai ISO	3. Pelaksanaan AIM	Peningkatan mutu layanan Tri Dharma PT	√	√	√	√	√

## **BAB VI PENUTUP**

Untuk merealisasikan visi dan misi FIB melalui program kerja Dekan, disusunlah Rencana Strategis. Rencana Strategis ini merupakan arah kebijakan yang ingin dicapai dalam kurun waktu empat tahun masa kepemimpinan Dekan terpilih yaitu periode 2014-2018. Semua program dan kegiatan yang direncanakan adalah sesuai urusan dan batas kewenangan dengan mempertimbangkan kemampuan atau kapasitas keuangan Fakultas. Mengingat bahwa kegiatan penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud merupakan pelaksanaan tugas, maka semua kegiatan berada dalam kerangka regulasi, anggaran, keterpaduan, sinkronisasi, integrasi dan sinergi antar kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program dengan tetap memperhatikan peran, tanggungjawab, dan tugas masing-masing unit kerja. Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis ini dapat diukur melalui capaian kinerja sesuai indikator kerja sebagaimana diuraikan dalam Renop dan Proker. Dukungan, partisipasi dan kerjasama dari segenap pihak dalam pelaksanaan Renstra ini sangat diharapkan demi tercapainya Visi FIB.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Lembaga Administrasi Negara. 2003. Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Jakarta
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006. Laporan Akuntabilitas Kinerja
3. Rencana Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi 2010-2014, Departemen pendidikan Nasional
4. Rencana Strategis Universitas Brawijaya tahun 2011 - 2015.